

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI JOMBANG

ARTIKEL



Oleh :
FALGA ANGGRIAWAN
NIM. 152008

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JANUARI 2020

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG

¹ Falga Anggriawan, ²Nanik Sri Setyani

^{1,2}Pendidiksn Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Email: ¹anggriawan.falga@gmail.com

ABSTRACT

Anggriawan, Falga. 2020. *The effect of the Economic Literacy to the Student Consumptive Behavior.*

Advisor : Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.

Keywords: Economic Literacy, Student Consumptive Behavior.

This study aims to determine the description of the influence of economic literacy on student consumptive behavior Department of Economic Education STKIP PGRI Jombang. The population in this study are students of the Department of Economic Education STKIP PGRI Jombang. The sampling technique used in this study is simple random sampling with 65 students. Data collection techniques in the form of tests, questionnaires, and documentation. Data analysis technique used in this research is a simple linear regression, where the independent variable (X) is Economic Literacy and the dependent variable (Y) is Consumptive Behavior.

To deliver results in accordance with the problem solving in the face, based on the calculation of simple linear regression analysis it can be concluded that there is influence of the independent variable (Economic Literacy) on the dependent variable (Students Consumptive Behavior), proved by the value of the variable t Economic Literacy of $0.001 < 0.05$, which swishing means the implementation of the Economic Literacy influential real offering the readiness of the Students Consumptive Behavior. Based on the output of the coefficient of determinant (R^2) of 0,316 that can be interpreted that the implementation of Economic Literacy effect of 31,6% against the readiness of Students Consumptive Behavior.

ABSTRAK

Anggriawan, Falga. 2020. *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.*

Dosen Pembimbing Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dengan jumlah responden sebanyak 65 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data berupa tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, variabel independen (X) adalah Literasi Ekonomi dan variabel dependen (Y) adalah Perilaku Konsumtif.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (Literasi Ekonomi) terhadap variabel terikat (Perilaku Konsumtif Mahasiswa), yang dibuktikan dengan nilai t variabel Literasi Ekonomi sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya Literasi Ekonomi berpengaruh secara nyata terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Berdasarkan output koefisien determinan (R^2) sebesar 0,316 yang dapat diartikan bahwa Literasi Ekonomi berpengaruh sebesar 31,6% terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan mahasiswa semakin penting seiring bertambahnya kebutuhan yang semakin kompleks. Kemampuan yang dimiliki ini berkaitan dengan kecerdasan pribadi setiap mahasiswa untuk bersifat efektif dalam melakukan kegiatan konsumsi guna memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan dasar tiap-tiap mahasiswa dalam mengelola keuangan akan menimbulkan masalah keuangan (*mismanagement*). Ilmu ekonomi akan sangat membantu mahasiswa dalam mengatasi setiap masalah yang akan timbul tersebut. Ilmu ekonomi merupakan disiplin ilmu tentang aspek-aspek ekonomi, tingkah laku manusia, dan ilmu sosial yang penting untuk dipelajari guna memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Dengan kata lain kebutuhan setiap mahasiswa tidak terbatas sedangkan alat pemenuh kebutuhan terbatas. Oleh karena itu mahasiswa harus bisa membuat keputusan yang rasional ataupun irasional.

Pemahaman ekonomi yang harus dikembangkan dalam perilaku ekonomi adalah berpikir kritis. Kritis berarti mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan yang cemerlang dalam kehidupan ekonomi. Apa lagi sebagai seorang mahasiswa yang dianggap memiliki pengetahuan yang lebih tentang literasi ekonomi, maka seharusnya keputusan-keputusan yang diambil dapat mempengaruhi pola hidup. Mahasiswa harus bisa membuat keputusan yang cerdas. Terkait hal tersebut maka literasi ekonomi menjadi suatu pilihan yang sebaiknya dimiliki mahasiswa. Apa lagi seorang mahasiswa sangat sensitif dengan gaya hidup yang berlebihan sehingga mahasiswa harus mempunyai pengetahuan dasar ilmu ekonomi atau yang biasa disebut dengan literasi ekonomi (*economic literacy*), yang sering dipelajari oleh seorang mahasiswa khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Economic literacy menurut Pandey & Bhattacharya (2012: 3) literasi ekonomi adalah kemampuan menggunakan konsep ekonomi untuk membuat keputusan tentang penghasilan, pengeluaran, dan mengalokasikan uang. Hal ini diperjelas oleh pendapat dari Organization for Economic Literacy (OEL) yang menegaskan bahwa melek ekonomi tidak hanya meliputi pemahaman konsep dasar ekonomi dan fakta ekonomi, tetapi juga tentang kemampuan

berpikir kritis yang mendukung cara berpikir ekonomi yang benar. Dengan kata lain, melek ekonomi melibatkan pengetahuan dan penerapan teori-teori ekonomi yang mendasar dalam mengambil keputusan tentang sumber daya yang terbatas.

Economic literacy (Literasi Ekonomi) yang diterapkan pada mahasiswa dalam perilaku ekonomi adalah melakukan tindakan konsumsi. Pada prinsipnya seorang konsumen dalam melakukan tindakan konsumsi selalu bersikap rasional, itu merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk membuat keputusan yang cerdas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini mahasiswa juga melakukan kegiatan konsumsi yang seharusnya dipikirkan secara rasional dalam bidang ekonomi.

Sebagai makhluk ekonomi yang rasional mahasiswa juga memiliki keinginan untuk membeli sesuatu, semua itu bisa muncul karena melihat iklan di televisi, ikut-ikutan teman yang mengikuti *trend* yang sedang berkembang di lingkungan dan seringkali mementingkan gengsinya agar tidak ketinggalan zaman sehingga saling berlomba menunjukkan hal baru dari mereka yang biasanya dikatakan dengan gaya hidup. Menurut Rangkuti (2017:187) “gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya”. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan dari seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup mengacu pada pola konsumsi yang mencerminkan seseorang dalam menghabiskan waktu dan uang.

Gaya hidup merupakan kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan mahasiswa, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan atau kebutuhan primer. Tetapi yang menjadi permasalahan ketika dalam usaha memenuhi kebutuhan mahasiswa lebih mengembangkan pola perilaku konsumtif. Menurut Wahyudi (2013: 30), “Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Perilaku konsumtif perilaku yang tidak didasari oleh pemikiran yang rasional sehingga tidak dapat membuat keputusan yang cerdas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seseorang atau mahasiswa yang mengkonsumsi kebutuhan tidak secara rasional akan cenderung memiliki gaya hidup yang berlebihan yang mencerminkan pola perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 s.d. 2018 STKIP PGRI Jombang, bahwasannya dalam gaya berpakaian terlihat menggunakan pakaian dengan brand ternama dengan aksesoris yang dipakai seperti sepatu dan tas dengan model yang terbaru, bahkan saat ditanya para mahasiswa lebih senang menggunakan pakaian dan aksesoris dengan brand ternama dan model terbaru dengan alasan karena dianggap lebih percaya diri dan berpenampilan lebih menarik dan juga berbeda dengan yang lain, dimana dalam konteks ini mahasiswa masih sering melakukan tindakan konsumtif, Neti Budiwati (2014) memiliki pengetahuan dasar ekonomi (literasi ekonomi) dapat

mengelola dengan cerdas keuangannya, benar-benar memahami kebutuhan utama yang harus dimiliki dan dapat bersikap rasional. Artinya dalam melakukan tindakan ekonomi bisa memikirkan mana kebutuhan yang harus dipenuhi, hal ini yang masih menjadi sebuah problem disebabkan masih adanya mahasiswa yang melakukan pembelian secara irrasional terhadap kebutuhan mahasiswa. Membeli barang berdasarkan faktor emosional bukan berdasarkan kebutuhan dan cenderung mengikuti 'trend', hal ini menyebabkan perilaku konsumsi yang kurang efektif (konsumtif). Perilaku konsumtif menurut Jessica dan Maryana (2013) adalah perilaku membeli berdasarkan emosional, seperti membeli berdasarkan penerimaan dan pengakuan sosial, terpengaruh model, penawaran iklan, gengsi, mencoba lebih dari satu produk, model, warna kemasan yang menarik, menjaga penampilan diri. Kurangnya pemahaman mahasiswa untuk memahami literasi ekonomi. Sehingga mereka cenderung melakukan tindakan ekonomi irrasional yang mengarahkan mereka ke perilaku konsumtif.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik memilih judul **“Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang”**.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2016: 82). Penentuan pengambilan sampel ini menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%, maka ukuran sampel berjumlah 64,91 dibulatkan menjadi 65 mahasiswa. populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2016 s.d 2018 STKIP PGRI Jombang sebanyak 185 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan program SPSS V.20 dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN

Hasil uji signifikansi yang telah di uji dengan bantuan SPSS v20 di atas menyatakan bahwa Literasi Ekonomi berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh Literasi Ekonomi(X) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

Tabel Uji Signifikansi F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190,835	1	190,835	12,534	,001 ^b
	Residual	959,226	63	15,226		
	Total	1150,062	64			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi

Sumber : diolah sendiri dengan bantuan SPSS v20.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 12,534 dengan Sig sebesar 0,001 atau <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Ekonomi (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Kosumtif Mahasiswa (Y).

Tabel Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,811	2,327		15,391	,000
	Literasi Ekonomi	,689	,195	,407	3,540	,001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Sumber : diolah sendiri dengan bantuan SPSS v20

Berdasarkan tabel coefficients menunjukkan persamaan garis regresi.

Rumus persamaan garis regresi secara umum adalah :

$$Y = a + b$$

$$Y = 35,811 + 0,689X$$

Artinya, apabila Literasi Ekonomi = 0 (X=0), maka Perilaku Konsumtif Mahasiswa adalah 35,811.

Untuk mengetahui apakah Literasi Ekonomi (X) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) bisa dilihat pada tabel coefficients yaitu pada kolom "sig" atau nilai *p value* jika:

Nilai *p value* < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Nilai *p value* > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Berdasarkan tabel coefficients nilai *p value* untuk konstanta sebesar 0,001, maka nilai konstanta adalah signifikan. Sedangkan untuk *p value* variable perilaku konsumtif mahasiswa (Y) sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05, maka variabel dinyatakan signifikan dan Ha diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang telah di uji dengan bantuan SPSS v20 di atas menyatakan bahwa Literasi Ekonomi berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Ainur Solihat (2018) yang menyatakan bahwa Literasi Ekonomi sangatlah berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Artinya jika terjadi peningkatan literasi ekonomi maka semakin rasional dalam melakukan konsumsi.

Setelah melalui tahapan observasi dan juga wawancara terhadap sebagian mahasiswa, maka peneliti dapat menyebutkan bahwasannya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang, hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 31,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat literasi ekonomi, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin rasional perilaku konsumsi mahasiswa, dan sebaliknya.

Perilaku mahasiswa dalam konsumsi dapat ditentukan oleh tingkat pengetahuan tentang literasi ekonomi, sehingga dapat menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan konsumen yang cerdas. Mahasiswa yang cerdas akan mampu memilih produk yang memiliki kemanfaatan untuk dirinya.

Terkait dengan perilaku konsumsi, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam perilaku. Dapat dikatakan bahwa orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya.

Manusia dapat bertindak atau berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya dari proses pembelajaran termasuk dalam mengambil keputusan. Keputusan ekonomi yang cerdas terlihat dari kemampuan mencari sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan *benefit*. Hal ini diperjelas oleh Sina Dalam Dias Kanserina (2015) bahwa literasi ekonomi berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi. Seperti yang diungkapkan oleh Neti Budiwati (2014) bahwa rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen.

Literasi ekonomi atau melek ekonomi sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Mahasiswa sebagai konsumen membutuhkan pengetahuan dasar mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan pendapatannya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang ekonomi akan lebih memahami atau memiliki pemahaman lebih mengenai literasi ekonomi. Yang paling penting, kita sebagai konsumen harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi ekonomi dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Dengan adanya literasi ekonomi konsumen dapat menentukan berbagai alternatif pilihan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang, dibuktikan pada nilai sig t variabel literasi ekonomi sebesar 0,001 < 0,05 artinya

literasi ekonomi berpengaruh secara nyata terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan output koefisien determinan (R^2) sebesar 0,316 yang dapat di artikan bahwa literasi ekonomi berpengaruh sebesar 31,6% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah di uraikan, maka dapat di berikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini menginformasikan kepada mahasiswa, bahwa memiliki pengalaman belajar dan literasi ekonomi merupakan hal yang penting untuk mencegah dalam berperilaku konsumtif.
2. Bagi Prodi Ekonomi
Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi prodi ekonomi untuk lebih menekankan materi dalam beberapa mata kuliah yang dapat menanamkan kepada mahasiswa mengenai betapa pentingnya menabung dan berinvestasi, bagaimana menggunakan skala prioritas dalam berkonsumsi agar tidak boros, dan mengaplikasikan cara untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak yang tidak diduga.
3. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang masih kecil yaitu 31,6%, maka memungkinkan untuk meneliti kembali variabel yang sama dengan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, Solihat. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*. Skripsi tidak diterbitkan. Tasikmalaya, Indonesia: PPs UNSIL.
- Annisa, Adzkiya. (2018). *Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta, Indonesia: PPs UIN Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. (2017) oleh STKIP PGRI Jombang.
- Formm. *The Sane Society*. Terjemahan Krisantiyana dan Ispurwanto. 2015.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar. (2002). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jappelli, T. (2009). *Economic Literacy: An International Comparison*. CFS Working Paper. No. 238.

- Jessica Gumulya dan Mariaya Widiastuti. 2013. *Pengaruh Konsep Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul*. (Online), Jurnal Psikologi Volume 11. Nomor 1. (<http://ejournal.stkipaisyiahriau.ac.id/index.php/talim/article/download/210/178>). diakses 3 Agustus 2019.
- Kanserina, Dias. (2015). Artikel : *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015*.
- Kotler, Philip & Armstong, Gary. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Keduabelas Jilid 1*. Alih bahasa: Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.
- Krisantiyana & Ispurwanto. (2015). Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri dalam Berbelanja Online Produk Fashion. *Binus Higher Education (Library & Knowledge Center)*.
- Lana Ainunnisa. (2016). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. (Online), dalam ProQuest(<https://www.kompasiana.com/lanainunnisa/58496b97149373f2100be561/perilaku-konsumtif-mahasiswa?page=all>), diakses 3 Agustus 2019.
- Lina & Rosyid, H.F. (1997). *Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus of Control pada Remaja Putri*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. No.4 Tahun XI, halaman 5-13.
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Mikro Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba.
- Mathews, L. G. (1999). *Promoting Economic Literacy: Ideas for Your Classroom. Paper prepared for the 1999 AAEA Annual Meeting Nashville, Tennessee*.
- Neti Budiwati. (2014). *Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen*. Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nopirin. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuraeni. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta, Indonesia: PPs UNY.
- Pandey, Chanchala & Bhattacharya. 2012. *Economic Literacy of Senior Secondary School Teachers: A Field Study*. Journal of All India Association for Educational Research. Vol.24 No.1.
- Peter G. Sina. 2012. *Analisis Literasi Ekonomi*. Jurnal *Economia*. Vol. 8 No.2.hlm. 135-143.
- Peter G Sina. 2012. *Literasi Ekonomi*. (Online), dalam ProQuest (<http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2012/05/01/literasi-ekonomi-459579.html>). diakses 3 Agustus 2019.

- Rahardjo & Silalahi. (2007). *Perilaku Konsumtif Pada Pria Metroseksual Serta Pendekatan dan strategi yang Digunakan Untuk Mempengaruhinya*. Jurnal Psikologi, Vol 2, no 1-5.
- Rangkuti, Preddy. 2017. *Customer Care Excellence*. Jakarta : PT. Garmedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan: Menerobos Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Wawan. (2011). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilkumanusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wahyudi. 2013. *Tinjauan tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza*. (Online), eJournal Sosiologi, Volume 1. No 4. Hlm.26-36.
<http://ejournal.sos.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/11/Jurnal%20wahyudi%20PDF%20%2811-07-13-07-45-39%29.pdf>. Diakses 3 Agustus 2019.